

FILM DOKUMENTER SEBAGAI MEDIA INSPIRASI DAN MOTIVASI PELAJAR SD BULAK 02 KELURAHAN KEDAUNG KOTA TANGERANG SELATAN

Efinda Gustin^{1,*}, Fadhil Indrawan², Tria Patrianti³

¹Program Studi Ilmu Politik FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta

*gustinefinda@gmail.com

ABSTRAK

Potret siswa Sekolah Dasar di lingkungan RT 03/ RW 12 Kelurahan Kedaung, Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan, tidak begitu menggembirakan. Sebagian besar dari mereka memiliki motivasi yang rendah dalam menimba ilmu di sekolah. Kurangnya pemahaman tentang materi yang diajarkan di sekolah serta tidak adanya inspirasi untuk menggali pengetahuan secara formal di sekolah, menjadikan mereka memiliki kualitas yang rendah dan tidak memiliki daya saing sebagai generasi penerus bangsa. Disamping itu, dukungan orang tua untuk mengatur waktu belajar dan istirahat serta bermain, menjadi penghambat bagi mereka dalam meraih semangat untuk belajar dan bersekolah lebih baik. Melalui pendekatan penyuluhan untuk memotivasi siswa belajar di SD BULAK 02 Kelurahan Kedaung, mahasiswa kelompok KKN UMJ yang ditempatkan di Kelurahan Kedaung berinisiatif untuk menggunakan media film dokumenter. Kegiatan ini bertujuan memberikan inspirasi dan memotivasi para pelajar SD tersebut agar lebih semangat untuk bersekolah, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ilmu pengetahuan untuk penghidupan yang lebih baik di masa depan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dengan mempresentasikan materi yang inspiratif melalui film dokumenter tentang dunia anak sekolah dasar. Sebagian besar siswa yang telah melihat konten film tersebut memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang pentingnya sekolah dan ilmu pengetahuan untuk bekal mereka di masa depan.

Kata kunci: *Film dokumenter, Inspirasi, Motivasi*

ABSTRACT

The portrait of elementary school students in RT 03 / RW 12 Kedaung Village, Pamulang Sub district, South Tangerang City, is not very encouraging. Most of them have low motivation in studying at school. Lack of understanding of the material taught in schools and the lack of inspiration to dig up formal knowledge in schools, making them have low quality and not have competitiveness as the next generation of the nation. In addition to that, the support of parents to time managing for study and rest and play becomes an obstacle for them in gaining enthusiasm for learning and better schooling. Through a counselling approach to motivate students to study at SD BULAK 02 Kedaung Village, students of the KKN UMJ group placed in Kedaung Village took the initiative to use documentary film media. This activity aims to inspire and motivate elementary school students to be more eager to go to school, increase understanding of the importance of science for a better livelihood in the future. The method used in this activity is counselling by presenting inspirational material through a documentary about the world of elementary school children. Most students who have seen the film content have good knowledge and understanding of the importance of school and science for their future preparation.

Keywords: *Documenter Film, Inspiration, Motivation*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang harus ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Program tersebut diselenggarakan sebagai pelaksanaan

salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, walaupun sesungguhnya merupakan implementasi secara terintegrasi dari seluruh Catur Dharma

Perguruan tinggi merupakan lembaga tinggi yang bertugas mempersiapkan generasi yang cerdas secara intelektual dan terampil serta memiliki kepekaan dengan berbagai persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat dan mampu menyelesaikannya.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasar Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal yang meliputi:

- a. Hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan
- b. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang:

- a. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan
- b. Hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan

langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Kedaung Berdasarkan Pendidikan Akhir

Tingkat Pendidikan Akhir	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	6.583
Belum Tamat SD	4.763

2. METODE

Analisa Situasi

Dengan ini kami sebagai mahasiswa yang sedang bertugas untuk laporan semester akhir menjalani kegiatan KKN guna untuk melengkapi hasil nilai ujian dari akhir semester. oleh karena itu kami mengadakan program untuk anak bersekolah dasar untuk memberikan motivasi agar mereka lebih giat atau lebih bersemangat lagi untuk belajar di sekolah maka dari itu kami dan teman teman selaku DPL yang membimbing kami untuk memberikan motivasi untuk anak di sekolah dasar karena sewaktu pertama kami menjajaki di kampung tersebut, melihat lingkungan warga yang kurang perhatian terhadap anak sehingga anak anak di kampung sana kurang akan pengetahuan apa yang mereka pelajari disekolah oleh karena itu kami memberikan film sebagai sarana motivasi yang mudah dan sehingga diminati untuk mereka tonton untuk menarik perhatian anak – anak tersebut demikian apa yang sudah kami jadikan target education untuk anak sekolah dasar dan kami juga memberikan point – point penting yang terkandung dalam film tersebut yaitu :

1. Untuk mengevaluasi perkembangan terhadap daya ingat anak dengan adanya perkembangan yang semakin canggih
2. Untuk mengetahui seberapa antusiasme mereka terhadap edukasi di sekolah
3. Dan, seberapa pentingnya ilmu yang mereka dapat disekolah
4. Dengan diadakannya analisis situasi, diharapkan dijadikan acuan dalam merumuskan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan di SDN Bulak 2.
5. Setelah dilakukan analisis situasi, didapatkan data – data dan informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan program kerja KKN di Kelurahan Kedaung Pamulang
6. Berikut ini merupakan informasi dari data – data yang diperoleh dari dari analisis situasi Kelurahan Kedaung Pamulang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi tiga tema besar, antara lain :

Perkembangan Terhadap Lingkungan (Jean Piaget)

Perbedaan dengan para ahli psikolog yang sebelumnya. Ia mengatakan bahwa cara berfikir anak bukan hanya kurang matang dibandingkan dengan orang dewasa kalah perbedaan pengetahuan, tetapi juga berbeda secara kualitatif. (Laura A King 152) Menurut penelitian bahwa tahap – tahap perkembangan intelektual individu serta perubahan umur sangat mempengaruhi ilmu pengetahuan anak dilahirkan dengan beberapa skemata sensorimotor, yang memberikan kerangka bagi interaksi awal anak dengan lingkungannya. Pengalamann awal si anak akan ditentukan oleh skemata sensorimotor ini. Dengan kata lain, hanya kejadian yang dapat di asimilasikan ke skemata itulah yang dapat direspon oleh si anak, dan karena kejadian itu akan menentukan batasan pengalaman anak. (B.R Hergenhahn and Matthew H. Olson, 2010:325)

Intolisasi menghasilkan perkembangan operasi yang membebaskan anak dari kebutuhan untuk berhadapan langsung dengan lingkungan karena dalam hal ini anak sudah mampu melakukan manipulasi simbiosis. Perkembangan operasi (tidak yang diinteriorisasikan). Demikian pula lingkungan fisik anak, jadi dapat dikatakan bahwa struktur

kognitif anak mengkonstruksi lingkungan fisik. (B.R Hergenhahn and Matthew H. Olson, 2010:325)

Perkembangan Pendidikan

1. Sebagai salah satu jenis (spesies) makhluk hidup, manusia merupakan bagian dari jaringan kehidupan yang Artinya, manusia juga sebagai salah satu komponen yang menempati mata rantai dari daur materi dan transfer energi. Cara pandang sangat menentukan gerak langkah manusia terhadap alam
2. perubahan cara pandang yang fundamental dan radikal yang dibutuhkan. Mental dan nalar antroposentris dinilai sebagai asal muasal pandangan. Dan ini cukup beralasan dengan lingkungan atau desa yang kami jajaki cukup beralasan karena permasalahan lingkungan secara langsung melekat erat dengan masalah kependudukan, baik dalam segi kuantitatif maupun kualitatif penduduk. Sedangkan alasan pemisahan tampaknya lebih karena disiplin keilmuan yang diyakini di lingkungan tersebut.

Materi 2:



Prolog

Demi sebuah pendidikan yang sangat penting untuk anak bangsa agar kelak mereka mengetahui buku sebagai jendela dunia untuk mereka mengali ilmu setinggi – tingginya.

Bagaimana kita membutuhkan pengetahuan yang cukup, dan memberikan inspirasi Bagaimana pikiran ini membutuhkan ilmu yang sangat banyak. Bagaimana caranya kami mendapatkan pendidikan yang cukup dan layak, ada.

Diskusi dari pemutaran Film berlangsung

Demikian kami disini memberikan 2-(Dua) film pendek yang memberikan motivasi, yang pertama adalah tentang diskriminasi dilingkungan sekolah yang pada akhirnya dibalas dengan kebaikan salah satu anak yang diberikan pelakuan yang tidak layak oleh teman sekelasnya, dan isi dari film ke-2 tentang usaha seorang anak pemulung yang sangat giat mencari ilmu setelah adanya pemutaran film yang ke-2 diputar dan masing – masing film tersebut berdurasi sekitar 10 menit tersebut. Setelah menonton film tersebut kami menayakan kepada mereka apakah yang mereka dapat dari film tersebut.

Berikut Film yang kamu jadikan tontonan yaitu :

Kejahatan yang dibalas kebaikan: Jadi didalam film ini menceritakan tentang seorang anak laki – laki yang nakal terhadap teman – teman perempuannya di SD nya tersebut,

1. anak ini sering mengerjai anak – anak perempuan namun saat sedang anak nakal ini sedang terdesak saat ulangan karena tidak mempunyai pencil dan penghapus, tetapi anak – anak perempuan yang sering ia nakali tersebut menolongnya walaupun ia sering di ganggu oleh laki – laki tersebut.
2. Kemiskinan bukan berarti tak menuntut ilmu: Jadi didalam film ini menceritakan tentang seorang anak pemulung yang tidak bersekolah tetapi disetiap waktu senggangnya ia belajar di samping kelas sekolah dasar dengan secara diam – diam, dan sewaktu – waktu ia dipergoki oleh guru sekolah dasar tersebut dan dipanggil untuk bersekolah ditempat tersebut secara gratis.



4. KESIMPULAN

Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek gerakan, berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan dalam lingkungan nya.

Perkembangan anak usia sekolah disebut juga perkembangan masa anak yang merupakan kelanjutan dari masa awal anak. Permulaan masa pertengahan dan akhir ini ditandai dengan terjadinya perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosi, religi, sosial, dan bahasa anak.

Dengan mengetahui perkembangan anak kita akan mudah mengetahui system pembelajaran yang efektif, efisien, terarah dan sesuai dengan perkembangan anak didik kita. Untuk mengembangkan potensi anak didik dan menciptakan generasi - generasi masa depan yang berkualitas, maka diperlukan adanya pemahaman tentang perkembangan peserta didik.

Secara pengamatan anak – anak di SD Bulak 02 itu baik – baik, sopan santun, semuanya juga pintar mengaji namun dilingkungan tersebut susah diatur mereka suka bermain lewat waktu dan sering kali kami mengingatkan untuk tidak bermain sampai larut malam. apalagi kalau sudah melihat kaca – kaca dari KKN UMJ sedang menggunakan gadget, anak – anak disana cenderung lebih fokus terpaku pada gadget yang dipegang dari kaca - kaca KKN UMJ, dan anak – anak disana juga paling senang dan semangat jika sudah diberi hadiah dan permainan – permainan dari kaca – kaca KKN UMJ, mereka juga sering meminta kita untuk mengajarkan pekerjaan rumah bersama – sama, Selain itu juga sering mengarahkan mereka untuk mengurangi

bermain gadget dan lebih giat belajar serta lebih menghargai guru – guru di sekolah dan di TPA mereka.

Demikianlah hasil pengamatan terhadap anak Sekolah Dasar Bulak 02 Kedaung Tangsel yang saya lakukan, saya mengambil kesimpulan bahwa, pada anak usia Sekolah Dasar Untuk mengembangkan potensi anak dan menciptakan generasi masa depan yang berkualitas, maka diperlukan adanya pemahaman tentang perkembangan anak tersebut. Dengan mengajarkan hal-hal yang baik dan menjauhkan dari hal-hal yang buruk, serta membentengi anak dengan dunia keagamaan, maka anak akan menjadi pribadi yang baik dan dapat berguna bagi agama, bangsa dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

Pieget, Jean., King, Laura.A, Olson, Matthew (2010). Perkembangan Kognitif Teori Jean Pieget. *Jurnal.ar.raniry.Ac.id*

Data Kependudukan Kelurahan Kedaung (2019)

Rikarno, Riki. (2015). Film Dokumenter Sebagai Sumber Pelajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*. ISSN: 1412–1662 Volume 17, Nomor1, 129-149

merupakan masa dimana anak dapat mengeksplorasi dirinya dan lingkungan sekitarnya, anak dapat berkembang baik jika lingkungan keluarga dan sekitarnya mendukung. Di masa inilah harus diajarkan pembelajaran yang efektif, efisien, terarah dan sesuai dengan perkembangan anak tersebut.